

5. SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan mengkaji perilaku kredit kendaraan bermotor (KKB) di Indonesia. Pertumbuhan kredit dapat berdampak negatif terhadap perekonomian apabila kredit tersebut mempunyai perilaku prosiklikal. Indikator yang digunakan untuk meneliti perilaku KKB adalah *Gross Domestic Product* (GDP), suku bunga KKB yang disalurkan oleh perbankan dan *leasing*, serta *BI Rate*. Selain itu, penelitian ini menggunakan variabel *dummy* untuk memperlihatkan perbedaan lembaga keuangan antara perbankan dan *leasing* dan juga menggunakan variabel interaksi antara GDP dengan *dummy* untuk melihat ada tidaknya perbedaan perilaku KKB antar perusahaan. Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan beberapa hal yang ditemukan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Variabel GDP, variabel *dummy*, variabel interaksi antara pertumbuhan GDP dan *dummy*, serta variabel tingkat suku bunga secara signifikan mempengaruhi penyaluran KKB di Indonesia.
2. Pertumbuhan GDP secara signifikan mempunyai pengaruh terhadap penyaluran KKB perbankan maupun *leasing* di Indonesia tetapi hubungan antara keduanya negatif. Hal ini menunjukkan bahwa kredit kendaraan bermotor (KKB) perbankan maupun *leasing* di Indonesia tidak memiliki perilaku prosiklikal.
3. Adanya perbedaan perilaku KKB antara perbankan dan *leasing*. Hal ini dibuktikan oleh variabel interaksi antara GDP dengan *dummy* yang berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen KKB.
4. Selain itu, dari variabel interaksi antara pertumbuhan GDP dengan jumlah penyaluran kredit didapatkan hasil bahwa ketika pertumbuhan GDP naik sebesar 1 persen maka penurunan terjadi lebih banyak pada KKB *leasing* dibandingkan pada KKB perbankan.
5. Tidak adanya perilaku prosiklikal pada KKB dan terjadinya penurunan pada jumlah penyaluran KKB *leasing* lebih banyak dibandingkan KKB perbankan akibat kenaikan pertumbuhan GDP disebabkan karena pada tahun 2012 ada pemberlakuan kebijakan makroprudensial yaitu kebijakan *Financial to Value* (FTV) dimana kebijakan tersebut menetapkan minimum *down payment* pada KKB.
6. Tingkat suku bunga KKB menunjukkan hasil yang signifikan dan berhubungan negatif dengan penyaluran KKB sehingga ketika tingkat suku

bunga KKB perbankan maupun *leasing* naik maka penyaluran KKB perbankan maupun *leasing* turun. Akan tetapi, suku bunga rendah dapat meningkatkan prosiklikalitas dengan mendorong sektor keuangan untuk lebih berani mengambil risiko (*excessive risk taking*).

Penelitian ini hanya mengkaji perilaku kredit kendaraan bermotor (KKB) di Indonesia periode tahun 2010-2015. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengkaji lebih mendalam tentang prosiklikalitas dengan membandingkan perilaku macam-macam kredit di Indonesia serta dapat menggunakan indikator yang lebih banyak dengan periode yang lebih panjang sehingga didapat hasil yang lebih baik dalam menggambarkan perilaku kredit.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, J. (2010). Mengintegrasikan kebijakan moneter dan makroprudensial: menuju paradigma baru kebijakan moneter di Indonesia pasca krisis global. *Bank Indonesia Working Paper*, 7, 1-42.
- Bank Indonesia. (2014). *Booklet Perbankan Indonesia 2014*. Diunduh dari <http://www.bi.go.id/id/publikasi/perbankan-dan-stabilitas/booklet-bi/Documents/BPI%20Tahun%202014.pdf>
- Bank Indonesia. (2014). *Kebijakan makroprudensial dan stabilitas sistem keuangan*. Diunduh dari http://www.bi.go.id/id/publikasi/artikel-kertas-kerja/kertas-kerja/Pages/FGD_kebijakan_makroprudensial_SKK.aspx
- Berger, A., & Udell, G. (2003). The institutional memory hypothesis and the procyclicality of bank lending behavior. *BIS Working Papers*, 125, 1-37.
- Borio, C., Furfine, C., & Lowe, P. (2001). Procyclicality of the financial system and financial stability: issues and policy option. *BIS Working Paper*, 1, 1-50.
- Craig, R., Davis, E., & Pascual, A. (2006). Sources of pro-cyclicality in east asian financial system. *International Monetary Fund*.
- Goldstein, I., & Pauzner, A. (2004). Contagion of self fulfilling financial crises. Due to diversification of investment portfolios. *Journal of Economic Theory*, 119, 151-183.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2015). *Statistik Perbankan Indonesia 2010-2015*. Diunduh dari <http://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/statistik-perbankan-indonesia/Default.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2015) *Booklet Perbankan Indonesia 2015*. Diunduh dari <http://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/booklet-perbankan-indonesia/Pages/-Booklet-Perbankan-Indonesia-2015.aspx>
- Panetta, F., & Angelini, P. (2009). Financial sector pro-cyclicality; lesson from the crises. *Banca D'Italia: Occasional Paper*, 44.
- Rajan, R. (2005). Has financial development made the world riskier. *NBER Working Paper*, 11728.

Utari, G.A., Arimurti, T., & Kurniati, I. (2011). Pertumbuhan kredit optimal. *Bulletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, Oktober, 4-36.